

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Karakteristik responden berdasarkan usia mayoritas 46 – 55 tahun, karakteristik berdasarkan jenis kelamin mayoritas responden laki – laki, karakteristik responden berdasarkan ASA mayoritas ASA 2, karakteristik respondedn berdasarkan pekerjaan mayoritas buruh.
2. Status kestabilan hemodinamik pasien bedah saraf di IBS RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto mayoritas stabil
3. Terdapat hubungan durasi intubasi dengan kestabilan hemodinamik pasiek bedah saraf intraoperatif di IBS RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto dengan nilai  $p = 0,000$  ( $0,000 < 0,05$ ).

#### **B. Saran**

1. Bagi Penata Anestesi

Sebagai informasi untuk melaksanakan tugas dan fungsi penata anestesi dalam menjalankan asuhan keperawatan anestesi sebagai bentuk tindakan mandiri penata anestesi. Penata anestesi diharapkan lebih memperhatikan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam melakukan tindakan general anestesi.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dalam Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan tentang hubungan durasi intubasi dengan kestabilan hemodinamik pasien bedah saraf intraoperatif menambah wawasan bagi mahasiswa keperawatan

anestesiologi.

### 3. Peneliti Lain

Hasil penelitian dapat dipergunakan sebagai dasar penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan durasi intubasi dengan kestabilan hemodinamik pasien bedah saraf.